

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar pengetahuan perawat dalam kategori baik.
2. Sebagian besar sikap perawat dalam kategori positif / baik
3. Sebagian besar jurnal mengatakan adanya hubungan Pengetahuan

Perawat, Sikap Terhadap pelaksanaan keselamatan pasien (*Patient Safety*) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah di terapkan oleh perawat terhadap pasien. Perawat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta mampu belajar hal-hal baru yang dapat di implementasikan terhadap keselamatan pasien, Hal tersebut juga berhubungan dengan sikap perawat terhadap pasien, dimana perawat menerapkan sikap saat pendidikan terhadap pasien. Perawat mampu merespon dan tanggap terhadap setiap tindakan atau keluhan pasien dengan didasari pengetahuan yang cukup sehingga mampu terciptanya suatu keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap keselamatan pasien.

4. Sedangkan 2 jurnal menyatakan Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap terhadap Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) Hal ini didapat karena rumah sakit kurang mengadakan pelatihan tentang program keselamatan pasien selain itu kurangnya monitoring dan sosialisasi langsung terhadap perawat sehingga menciptakan sikap yang kurang terhadap program keselamatan pasien.

5.1 Saran

1. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap 2 artikel yang tidak memiliki hubungan sikap dan pengetahuan terhadap keselamatan pasien adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan perawat dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang keselamatan pasien. Untuk sikap perawat, diharapkan manajemen rumah sakit memperhatikan sikap perawat terutama saat bekerja atau dalam mengambil tindakan dalam menangani pasien, agar pasien menjadi lebih aman. Untuk motivasi perawat, manajemen perlu meninjau ulang sistem penghargaan yang diberikan kepada perawat yaitu ada pembeda bagi perawat yang melaksanakan patient safety dengan yang tidak. Untuk pelaksanaan keselamatan pasien manajemen rumah sakit diharapkan rutin mengadakan sosialisasi agar sistem keselamatan pasien selalu meningkat.